

Efektivitas Penggunaan Media Celemek Hitung terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan

Eva Nurhelia Puspa^{1*}, Ahmad Syaikh², Andi Musda Mappapoleonro²

¹TK Nurjamilah, Bekasi Barat

²Pendidikan Guru PAUD, STKIP Kusuma Negara

*puspae027@gmail.com

Abstrak

Kemampuan berhitung dapat ditingkatkan apabila media pembelajaran yang digunakan menarik dan merupakan hal yang baru bagi anak sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media celemek hitung terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini menggunakan subjek tunggal. Desain yang digunakan adalah A-B-A', yaitu baseline 1-intervensi-baseline 2. Data yang digunakan adalah menggunakan tes berhitung permulaan. Hasil penelitian terhadap kemampuan berhitung permulaan selama fase intervensi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa yang di buktikan melalui peningkatan perolehan skor berhitung permulaan subjek. Data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media celemek hitung efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan ditunjukkan dengan meningkatnya perolehan skor berhitung permulaan pada fase intervensi dan fase baseline 2 serta didukung presentase overlap yang rendah. Penggunaan media celemek hitung sangat efektif terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 4-5 tahun.

Kata kunci: berhitung permulaan, media celemek, *single subject research*.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Saat memasuki masa sekolah lembaga pendidikan anak usia dini akan memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, "*As organizations depend on a lot on their teachers*" (Utami et al., 2021). Pada fase ini guru dan orang tua memiliki peran yang cukup besar sebagai sumber informasi anak-anak. Anak usia dini merupakan anak yang sedang membutuhkan stimulasi ataupun berbagai upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangannya seperti aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi, seni, moral dan agama

Terkadang anak mengalami kesulitan dalam belajar berhitung. Kesulitan anak dalam berhitung seperti menyebutkan angka 1 sampai 10, mengurutkan angka 1 sampai 10, dan membedakan angka dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain kejenuhan, keterbatasan daya ingat, dan lemahnya konsentrasi berhitung termasuk kegiatan yang menuntut latihan terus menerus, konsentrasi dan ketekunan sehingga kerap terkesan membosankan bagi anak, karena yang dilatih hanya dengan lembar kerja anak dan guru menjelaskan di papan tulis. Selain itu, tidak semua anak memiliki kemampuan daya ingat dan kemampuan konsentrasi yang memadai sehingga berhitung akan terasa sebagai beban yang berat bagi anak. Namun yang lebih penting sebelum mengajarkan semua itu guru atau orang tua

perlu tahu apa tujuan mengajarkan matematika pada anak. Jika tujuannya agar anak senang menghitung, maka ajarkanlah anak dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik, kemungkinan anak akan menyukainya. Strategi dalam proses belajar mengajar dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami dan menguasai matematika. Dalam prakteknya belajar matematika diperlukan alat bantu media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan peserta didik untuk belajar.

Salah satu pengembangan media pembelajaran berupa media celemek hitung, dimana media celemek hitung ini berisikan angka yang ditempelkan pada celemek yang besar, celemek hitung ini dapat digunakan untuk mengenalkan angka 1 sampai 10 pada anak melalui proses mengenalkan angka-angka dengan bentuk bunga. Kegiatan pembelajaran dengan media celemek hitung yang menarik dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuan berhitung.

Sejumlah penelitian telah membuktikan bagaimana media celemek hitung memberikan kontribusi bagi anak usia dini dalam berhitung permulaan. Ambarini (2016) telah meneliti bagaimana media celemek hitung meningkatkan kemampuan berhitung permulaan. Noviyanti dan Hasibuan (2018) meneliti tentang pengaruh media celemek angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan. Alfitri, Saodi & Herman (2021) dan Due & Ita (2019) juga meneliti tentang pengembangan media apron hitung dalam pembelajaran berhitung anak usia dini. Penelitian tersebut telah membuktikan bagaimana celemek hitung memberikan dampak pada anak usia dini dalam kemampuan berhitung. Namun tidak secara komprehensif memperhatikan efektivitas media celemek terhadap kemampuan berhitung anak usia dini.

Media Celemek

Media celemek angka merupakan media pembelajaran anak yang dibuat dari kain perca (Ramli & Muhajir, 2019; Nurlaila, Kurniawan & Anifah, 2020). Media ini dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi, materi atau bahan pengembangan kepada anak secara dinamis dalam arti dapat digunakan guru dengan membawa dan menunjukkan kepada anak sambil berkeliling di sekitar anak. Media tersebut dipilih karena dapat memudahkan anak dalam mengenal konsep bilangan dengan menggunakan benda kongkrit.

Ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran ketika berada di dalam kelas. Media pembelajaran yang dibuat hendaknya memiliki lebih dari satu kegunaan. Kemudian bahan yang digunakan mudah di dapat baik berupa barang bekas atau bahan yang bisa ditemukan.

Alfitri dkk. (2021) menyebutkan kelebihan media celemek hitung ini adalah bersifat praktis dalam pembuatan dan penggunaannya, mudah diingat karena medianya berwarna sehingga menarik perhatian anak dan menyenangkan bagi anak tentunya. Sehingga media pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan media celemek hitung, sehingga diharapkan dengan penggunaan media celemek hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *single subject*. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain A-B-A, dan dilaksanakan dalam tiga

tahap yaitu baseline 1, intervensi, baseline 2. Semua tahap dilakukan dalam mode tatap muka atau luring.

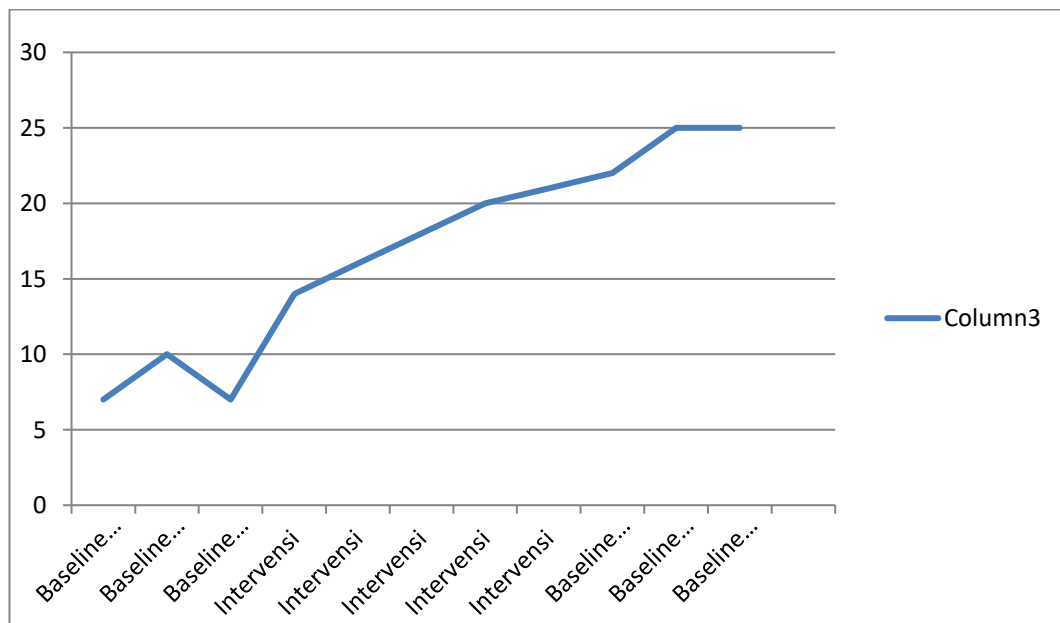
Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah satu orang siswa anak usia lima tahun di TK Islam Nurjamilah, Keranji, Bekasi, Indonesia. Untuk mengumpulkan data menggunakan tes dan observasi. Dalam tes berhitung permulaan peneliti mencatat frekuensi kemampuan. Sedangkan dalam observasi peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar pengamatan.

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian yaitu menentukan variabel yang akan diukur, menentukan aspek variabel, menetapkan indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes pada anak dilakukan dalam tiga tahap, setiap tahap menunjukkan kenaikan skor yang signifikan. Skor di tahap satu (*Baseline 1*) adalah 8 dengan presentase 29%. Tahap ini dilakukan untuk melihat kemampuan awal subjek sebelum diberikannya intervensi menggunakan media celemek hitung. Kemampuan yang diungkap mengenai kemampuan subjek dalam berhitung permulaan mencakup 3 aspek yaitu membilang, mengenal konsep bilangan, mengurutkan angka.

Di tahap kedua setelah pembelajaran diberikan intervensi dengan media celemek hitung, hasil tes menunjukkan skor 17,8 dengan presentase 63,4 %. Dan di tahap ketiga (*Baseline 2*) hasil tes pada anak memperoleh skor 24 dengan presentase 85,6%.



Gambar 1. Data akumulasi skor perhitungan pada subjek

Hasil kenaikan skor dan presentase tersebut menunjukkan bahwa media celemek hitung terbukti dapat membantu kemampuan anak usia dini (4-5) dalam berhitung dan mengenal angka. Hasil penelitian ini selaras dengan sejumlah penelitian terdahulu, Ambarini (2016) menemukan bahwa media celemek hitung meningkatkan kemampuan berhitung permulaan. Penelitian ini juga dilakukan

oleh Noviyanti dan Hasibuan (2018) yang meneliti tentang pengaruh media celemek angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan.

Data hasil penelitian menunjukkan perubahan kemampuan berhitung permulaan dari fase ke fase dalam penelitian ini. Fase baseline 1 kemampuan berhitung permulaan subjek masih dalam kategori kurang, setelah diberikan intervensi berupa penggunaan media celemek hitung, kemampuan subjek mengalami peningkatan menjadi kategori cukup, lalu pada kondisi baseline 2 meningkat dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media celemek hitung efektif didalam kemampuan berhitung berhitung pada anak usia dini.

SIMPULAN

Temuan penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan media celemek hitung telah membantu kemampuan anak usia empat sampai lima tahun dalam berhitung permulaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa media celemek hitung dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang efektif bagi mengoptimalkan kemampuan berhitung permulaan bagi anak usia dini. Media celemek hitung ini tergolong media yang murah dan mudah dibuat. Bersifat *fun* dan menarik karena di desain semenarik mungkin dengan warna-warni (*full color*). Selain itu juga anak berhitung dengan angka yang konkret dan mudah diingat.

REFERENSI

- Alfitri, N., Saodi, S., & Herman, H. (2021). Pengaruh Media Apron Hitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B TK Pertiwi II Sossok. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(1), 8-16.
- Ambarini, N. D. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Celemek Hitung (Penelitian Tindakan pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 127-134.
- Due, G., & Ita, E. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Apron Hitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 14-31.
- Nurlaila, N., Kurniawan, F., & Anifah, A. (2020). Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Berbahan Limbah Barang Bekas pada Tutor/Guru di Paket Kesetaraan (Setara Sekolah Dasar). *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 10(1), 74-83.
- Ramli, S. A., & Muhajir, H. M. (2019). Evektivitas Media Celemek Ilmu terhadap Pengembangan Aritmatika Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Kota Palopo. *Jurnal Awlady: jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 146-161.
- Noviyanti, S., & Hasibuan, R. (2018). Pengaruh media celemek angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada kelompok A di TK Tribuana Sooko Mojokerto. *Jurnal Teratai*, 7(2).
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>